

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wisata halal merupakan istilah baru di bidang pariwisata yang mulai banyak digunakan oleh berbagai destinasi wisata pada suatu negara untuk menarik minat wisatawan muslim. Menurut A. Muchaddam Fahham, wisata halal atau *halal tourism* merupakan konsep pariwisata yang memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim berupa layanan yang sesuai dengan ajaran Islam (Fahham, 2017). Banyak negara yang mulai menggunakan konsep wisata halal karena dapat meningkatkan sektor perekonomian di bidang pariwisata seperti negara Indonesia.

Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak didunia, oleh karena itu banyak destinasi yang merupakan destinasi ramah muslim. Banyak destinasi wisata yang ada di Indonesia yang patut untuk dikunjungi oleh wisatawan muslim dunia. Mulai dari wisata alam, wisata religi berupa peninggalan sejarah Islam di Indonesia dan tempat rekreasi lainnya yang bisa dikunjungi oleh para wisatawan muslim. Destinasi yang ada di Indonesia banyak yang memiliki akses mudah untuk ibadah, kuliner halal, dan fasilitas lainnya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim. Lombok merupakan daerah yang mencanangkan destinasi wisata halal yang sudah diakui dunia.

Pulau Lombok merupakan pulau yang terletak di provinsi Nusa Tenggara Barat. Pulau Lombok menyimpan beragam tempat indah yang wajib dikunjungi oleh wisatawan. Lombok memiliki berbagai tempat destinasi dari pantai, pegunungan, air terjun, dan masih banyak lagi. Tidak hanya dengan destinasi wisata, Lombok memiliki wisata kuliner yang beraneka ragam dengan cita rasa yang khas. Lombok terdiri dari beberapa suku dengan kebudayaan yang beragam.

Mayoritas penduduk Lombok beragama Islam. Pulau Lombok mempunyai julukan “Pulau seribu masjid” karena terdapat banyak sekali masjid di pulau ini. Lombok merupakan peringkat pertama sebagai wisata halal terbaik dunia menurut standar Global Muslim Travel Index (GMTI) 2019 oleh Lembaga Mastercard - Crescent Rating (Andriani, 2019). Peringkat ini diberikan karena Lombok merupakan tempat wisata yang ramah muslim dari segi akses ibadah, penginapan juga kuliner. Penerapan

konsep wisata halal dalam parawisata di Lombok dapat meningkatkan kunjungan wisatawan muslim terutama dari timur tengah dan Malaysia.

Wisata halal merupakan konsep yang baru di pariwisata Indonesia, banyak masyarakat yang belum mengerti tentang hal tersebut. Beberapa dari masyarakat berpikir bahwa wisata halal sama dengan wisata religi, dan juga ada yang menolak dengan konsep wisata halal karena merasa hal tersebut dapat menghilangkan kearifan lokal yang ada di masyarakat, dan membatasi wisatawan saat berkunjung. Lombok lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan pariwisatanya namun sedikit yang mengetahui bahwa Lombok sebagai destinasi wisata halal dunia.

Wisata halal yang ada di Lombok diperuntukkan wisatawan muslim terutama wisatawan mancanegara seperti negara timur tengah, tetapi kurang terekspos di masyarakat Indonesia. Wisata halal ini tidak hanya menguntungkan dari segi ekonomi bagi pelaku wisata, namun penerapan dan pemahaman tentang wisata halal juga bermanfaat bagi wisatawan muslim terutama wisatawan lokal. Kegiatan wisata yang dilakukan tidak hanya sekedar melepas penat dan mencari hiburan namun juga dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan tetap memperhatikan kehalalan saat melakukan wisata seperti memakan makanan halal dan tidak ke tempat hiburan yang penuh dengan maksiat. Wisata halal ini juga dapat dinikmati oleh wisatawan nonmuslim karena wisata halal ini bersifat universal dan dapat dinikmati semua orang.

Sebagai negara dengan mayoritas muslim, sudah sepatutnya masyarakat Indonesia terutama masyarakat muslim mendapatkan edukasi tentang wisata halal agar tidak terjadi kesalahpahaman. Dengan masyarakat muslim Indonesia mengetahui Lombok sebagai destinasi wisata halal, hal ini dapat meningkatkan minat wisatawan muslim untuk berwisata halal ke Lombok dan menjadikan Lombok sebagai contoh untuk daerah lain menerapkan konsep wisata halal pada daerahnya.

Karena banyak masyarakat di Indonesia terutama masyarakat muslim tidak mengetahui tentang Lombok sebagai destinasi wisata halal dunia, diperlukannya perancangan media informasi berupa buku ilustrasi untuk memperkenalkan Lombok sebagai destinasi wisata halal, agar dapat meningkatkan sektor ekonomi pada pariwisata Lombok dan dapat memberikan contoh untuk mengembangkan destinasi wisata halal di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari fenomena tersebut, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat muslim Indonesia tentang konsep wisata halal karena konsep wisata halal merupakan hal yang baru di pariwisata Indonesia.
2. Kekhawatiran masyarakat muslim Indonesia dengan konsep wisata halal dapat menghilangkan kearifan lokal daerah setempat dan membatasi wisatawan ketika berkunjung.
3. Ketidaktahuan masyarakat muslim Indonesia tentang Lombok sebagai destinasi wisata halal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan :

Bagaimana merancang media informasi untuk memperkenalkan Lombok sebagai destinasi wisata halal?

1.4 Ruang Lingkup

Dalam kaitannya dengan program studi Desain Komunikasi Visual (Desain Grafis), maka batasan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa :
Lombok sebagai destinasi wisata halal kurang dikenal oleh masyarakat muslim.
2. Siapa :
Target audiens dari perancangan buku ilustrasi sebagai media untuk memperkenalkan wisata halal di Lombok adalah orang dewasa umur 18-35 tahun.
3. Dimana :
Perancangan dilakukan di kota Bandung.
4. Kapan :
Penelitian ini dilakukan pada awal 3 Februari 2020 sampai 17 April 2020
5. Kenapa :
Karena Lombok sebagai destinasi wisata halal kurang dikenal oleh masyarakat terutama masyarakat muslim di Indonesia.
6. Bagian mana :

Perancangan media informasi untuk memperkenalkan Lombok ini diperkirakan berupa buku ilustrasi. Penulis fokus mengerjakan ilustrasi dan desain buku, oleh karenanya penulis menjadi ilustrator dan pendesain buku.

1.5 Tujuan Perancangan

Laporan ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut,

1. Masyarakat muslim Indonesia mengetahui dan memahami tentang konsep wisata halal.
2. Masyarakat muslim Indonesia tidak khawatir dan menyetujui dengan adanya penerapan konsep wisata halal di Indonesia.
3. Masyarakat muslim Indonesia mengetahui tentang Lombok sebagai destinasi wisata halal.

1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisis

Data yang dikumpulkan penulis menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Menurut Seto Mulyadi dkk, penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman subjek yang dipengaruhi oleh lingkungan sekeliling berdasarkan masalah-masalah yang dialami oleh subjek (Mulyadi et al., 2019).

1.6.1 Cara Pengumpulan Data dan Analisis

Cara mengumpulkan data yang digunakan dalam metode kualitatif adalah sebagai berikut,

1. Studi Pustaka :

Studi Pustaka adalah mengumpulkan teori-teori yang berhubungan langsung dengan topik pembahasan objek penelitian. Menurut Dr. Didit Widiatmoko, studi pustaka merupakan sebuah cara untuk membuat teori baru dengan mengumpulkan teori-teori yang sudah ada. Studi pustaka digunakan untuk menguatkan memperkuat perspektif pada objek penelitian untuk dianalisis (Soewardikoen, 2013).

Pengumpulan data pada penelitian ini berupa buku-buku dan jurnal ilmiah tentang kepariwisataan, teori tentang keilmuan desain komunikasi visual, dan artikel tentang isu terkait.

2. Wawancara Mendalam :

Wawancara adalah cara mendapatkan informasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara dengan narasumber. Menurut Koentjaraningrat, dengan melakukan wawancara akan mendapatkan pemikiran, pandangan, berdasarkan pengalaman pribadi (dalam Soewardikoen, 2013).

Wawancara akan dilakukan dengan narasumber dari Lembaga kepariwisataan yang ada di Lombok dan wistawan lokal.

3. Observasi :

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengamati suatu objek penelitian yang akan menjadi jawaban atas pertanyaan berupa gambaran yang nyata. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Mulyadi et al., 2019) observasi dilakukan untuk mendapatkan hasil berupa informasi yang mendalam dari suatu peristiwa.

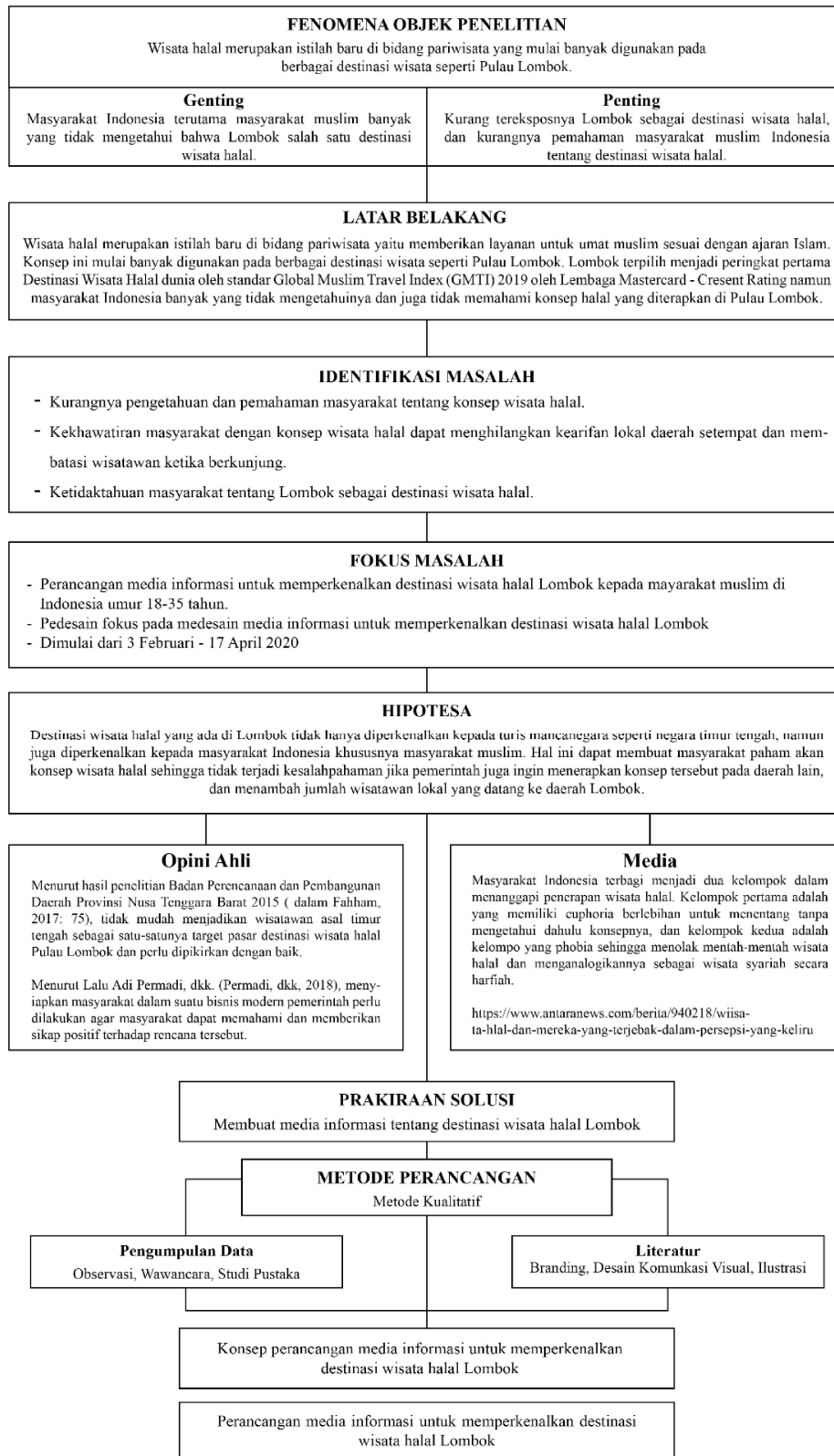
Penulis akan melakukan observasi langsung tempat yang ada di Lombok yang dijadikan tempat destinasi wisata halal.

1.6.2 Cara Analisis

Cara analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis SWOT, analisis matrik. Menurut Soewardikoen (dalam Aprilia Aries Tantin & Wahab, 2019) analisis SWOT adalah cara analisis dengan melihat beberapa faktor internal yang mejadi kekuatan kelemahan, dan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Analisis matrik merupakan cara menganalisis dengan membandingkan dua objek yang berbeda dengan menggunakan standar yang sama. Objek yang dibandingkan adalah buku – buku wisata tentang wisata halal yang ada di luar negeri.

1.7 Kerangka Perancangan

Tabel 1.1 Kerangka Perancangan



(Sumber : Dokumen Shabrina Fitria Az Zahra)

1.8 Pembabakan

Dalam penulisan laporan penulis membagi pembahasan yang secara garis besar menjadi lima bab, diantaranya :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah yang merupakan poin dari permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, analisis, kerangka perancangan, dan pembabakan dalam laporan penelitian.

Pada latar belakang dijelaskan masalah yang melatar belakangi perancangan berupa ketidaktahuan masyarakat mengenai destinasi wisata halal Lombok, setelah itu poin-poin masalah yang terjadi dirangkum dalam identifikasi masalah dan menghasilkan pertanyaan mengenai inti masalah berupa rumusan masalah yaitu bagaimana cara merancang media informasi untuk memperkenalkan destinasi wisata halal Lombok. Setelahnya dalam ruang lingkup masalah dijelaskan Batasan pada masalah. Pada tujuan penelitian dijelaskan tujuan dari perancangan media informasi ini untuk menyelesaikan permasalahan terkait destinasi wisata halal Lombok.

Untuk membuat suatu perancangan diperlukannya penelitian agar mengetahui solusi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah terkait destinasi wisata halal Lombok. Pengumpulan data untuk dianalisis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melihat pemahaman subjek penelitian. Pengumpulan data menggunakan studi pustaka dengan mengambil teori terkait dengan objek penelitian, wawancara dengan narasumber dari lembaga kepariwisataan yang ada di Lombok dan wisatawan, observasi langsung ke daerah Lombok. Analisis menggunakan SWOT dan matrik untuk menganalisis data hasil dari pengumpulan data.

Kerangka perancangan merupakan bagan yang berisi rangkuman aktifitas perancangan untuk merancang media informasi untuk memperkenalkan destinasi wisata halal Lombok. Pada bagian akhir pendahuluan terdapat pembabakan yaitu isi dari laporan perancangan media informasi untuk memperkenalkan destinasi wisata halal Lombok.

2. BAB II DASAR PEMIKIRAN

Bab ini berisi tentang teori dasar yang relevan dengan permasalahan sebagai pijakan dalam pembuatan laporan penelitian, kerangka teori, dan asumsi. Teori

yang akan diambil adalah teori mengenai kepariwisataan, desain komunikasi visual, identitas, dan teori pendukung berupa media, dan ilustrasi.

3. BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data secara terstruktur dan siap diuraikan. Data tersebut berupa tiga aspek visual, data wawancara, data kuesioner, analisis SWOT, analisis matriks, dan penarikan kesimpulan.

Pengumpulan data menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melihat pemahaman subjek penelitian. Pengumpulan data menggunakan studi pustaka dengan mengambil teori terkait dengan objek penelitian, wawancara dengan narasumber dari lembaga kepariwisataan yang ada di Lombok dan wisatawan, observasi langsung ke daerah Lombok. Analisis menggunakan SWOT dan matrik untuk menganalisis data hasil dari pengumpulan data.

4. BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang gagasan dan konsep perancangan media informasi untuk memperkenalkan destinasi wisata halal Lombok, dan hasil dari perancangannya adalah media informasi berupa buku ilustrasi.

5. BAB V PENUTUP

Berupa kesimpulan akhir mengenai hasil dari laporan perancangan dan saran yang berkaitan dengan penulisan laporan perancangan.